
**Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

WindaIrawati*)

Ronny Malavia Mardani **)

Khalikussabir*)**

Email: windairawati5@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and find out whether there are positive and negative influence Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) over stock prices. The population is registered food and beverage companies and still registered in (BEI) for period 2016-2018. The sample in this study included 13 companies. The data analysis method uses a multiple linier regresion model. The result of this study indicate that (1) ROA has a significant positive effect on the stock price of food and beverage (2) DER has insignificant negative effect on the stock prices of food and beverage, and (3) CR has insignificant negative effect on the stock prices of food and beverage.

Keywords: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Stock Price

Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan pasar modal di Indonesia telah berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyak keinginan masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan- perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Bahkan telah menjadi salah satu tujuan investasi yang menarik bagi para investor dari dalam maupun luar negeri. Hal ini dikarenakan semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan juga atas dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi.

Pada saat ini instrumen yang paling diminati para investor di dalam negeri maupun luar negeri dipasar modal yaitu saham yang perusahaannya sudah *go publik*. Menurut Darmadji dkk (2012:5) saham ialah suatu tanda bukti kepemilikan seseorang maupun badan suatu perusahaan maupun perseroan terbatas.

Menurut Mechajune (2018) Pada saat membeli saham salah satu faktor terpenting bagi para investor dalam melakukan suatu transaksi di Pasar Modal harus memiliki ketelitian dalam mempertimbangkan harga saham. Menurut Muflihah (2017) Harga saham merupakan suatu yang telah dicantumkan pada suatu kekuatan penawaran jual beli saham, hal ini merupakan cara untuk mendapatkan harga jual yang baik dari investor lainnya.

Analisis rasio keuangan ialah salah satu alat ukur yang menunjukkan kondisi sehat tidaknya perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, sehingga

rasio keuangan dibutuhkan oleh manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan terutama para investor.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan atau negatif tidak signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan atau negatif tidak signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan atau negatif tidak signifikan terhadap harga saham?

Tujuan

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau negatif tidak signifikan *Return on Assets* terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau negatif tidak signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau negatif tidak signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham

Manfaat Teoritis dan Praktis

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bisa digunakan sebagai literatur untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) pada harga saham.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi akademis

Hasil dari pengamatan ini bisa untuk dijadikan sumber pengetahuan, referensi, dan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik atau pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.

2. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk kepentingan investasi dalam mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait perkembangan rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kebijakan yang lebih baik di masa mendatang.

Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Anah (2018) dari Universitas Mercubuana yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* terhadap Harga Saham pada sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel *price book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi, variabel *current ratio* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Pasar Modal

Fahmi (2012:52) mengatakan, Pasar modal ialah suatu tempat untuk melaksanakan jual beli saham dan obligasi, hal ini bertujuan untuk mendapatkan dana tambahan maupun meningkatkan jumlah modal perusahaan. Pasar modal dapat digunakan untuk memperoleh tambahan modal bagi suatu pihak yang berkurangan atau memerlukan dana (emiten) dan dapat digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang berlebihan dana (investor).

Saham

Saham merupakan suatu surat berharga yang dimiliki oleh suatu individu maupun institusi yang menjadi suatu bukti penyertaan maupun kepemilikan suatu perusahaan. Darmadji dkk (2012:5) mengatakan, Saham ialah suatu tanda bukti kepemilikan seseorang atau instansi perusahaan.

Harga Saham

Menurut Antareka (2016) Harga saham ialah suatu nilai sekarang (*present value*) atas pendapatan yang diterima para investor maupun para calon investor. Permintaan dan penawaran saham bisa menyebabkan harga saham naik turun. Bila harga saham mengalami kenaikan sehingga harga saham pada waktu itu akan mengalami kenaikan dan permintaan saham pada waktu itu juga akan mengalami kenaikan, jika harga saham mengalami penurunan maka penawaran pada saat itu mengalami kenaikan.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan ialah suatu alat analisa yang dipergunakan perusahaan untuk menilai suatu kinerja keuangan berdasarkan data yang terdapat di laporan keuangan. Menurut Fahmi (2012:44) rasio keuangan merupakan suatu rasio yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Return on Assets

Menurut Utami (2018), *Return on Assets* (ROA) merupakan suatu hasil pengembalian investasi maupun rasio yang digunakan untuk melihat hasil dari pengembalian (*return*) atas jumlah suatu aktiva yang dipergunakan oleh suatu perusahaan. *Return on Assets* (ROA) juga diartikan sebagai suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola suatu investasinya.

Debt to Equity Ratio

Menurut Abdullah dkk (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan satu hasil yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban

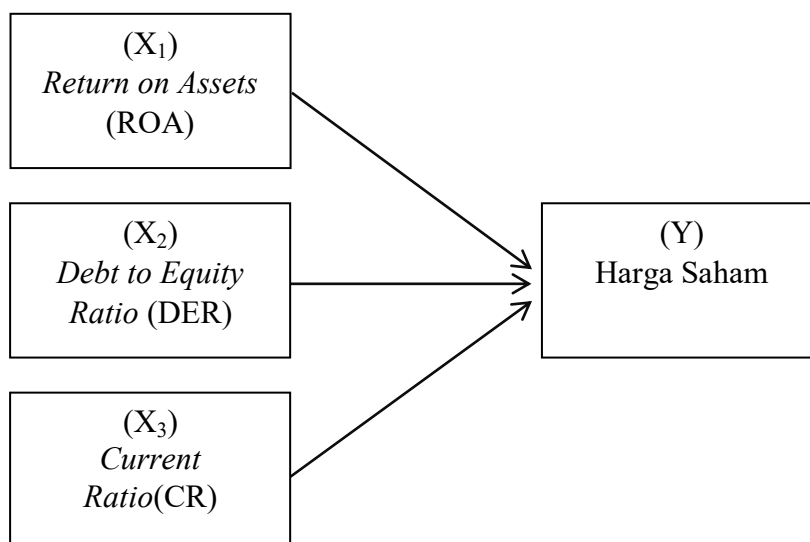
yang ditunjukkan oleh sebagian modal sendiri yang dipergunakan untuk membayar suatu utang.

Current Ratio

Kasmir (2010: 111) mengatakan *Current Ratio* (CR) ialah suatu rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan membayar utang dalam jangka pendek terutama utang yang segera jatuh tempo.

Hipotesis Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

Menurut Efendi dkk (2018) Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang sifatnya sementara sebelum dilakukannya pengujian terhadap rumusan masalah atau variabel- variabel di dalam penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H2 : Diduga bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham
- H3 : Diduga bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu *Explanatory Research* (penelitian penjelasan). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Waktu yang akan dipergunakan yaitu mulai dari bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan *Food and Beverage* yang masih terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016-2018. Jumlah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sejumlah 21 perusahaan. Metode yang dipergunakan yaitu metode *purposive sampling* (Kriteria). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar dan tidak *delisting* selama tahun penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.
- Perusahaan *Food and Beverage* yang *mempublish* laporan keuangannya yang berakhir per 31 Desember periode 2016-2018.
- Perusahaan *Food and Beverage* yang *mempublish* laporan keuangan yang secara berkelanjutan pada tiga tahun berturut-turut pada periode 2016- 2018.

Definisi Operasional Variabel

1. Harga Saham (Variabel Dependen)

Harga saham merupakan harga yang muncul pada suatu pasar modal (BEI) yang memperjualbelikan suatu saham pada waktu yang telah ditentukan atau disepakati oleh para pelaku pasar untuk menghasilkan suatu pergerakan penawaran dan permintaan terhadap saham yang bersangkutan yang sudah terdaftar di pasar modal.

2. *Return on Assets* (Variabel Independen)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan profitabilitas yang dipergunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dalam menghasilkan suatu laba perusahaan dalam satu periode.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asets}}$$

(Sumber: Kasmir, 2010)

3. *Debt to Equity Ratio* (Variabel Independen)

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio solvabilitas yang di pergunakan untuk melihat dan mengetahui berapa besaran utang suatu instansi dibandingkan dengan modal yang dipegang oleh para pemegang saham atau perusahaan.

$$DER \equiv \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

(Sumber: Kasmir, 2010)

4. *Current Ratio* (Variabel Independen)

Current Ratio(CR) merupakan rasio likuiditas yang dipergunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek terutama pada utang yang akan segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

(Sumber: Kasmir, 2010)

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan merupakan data sekunder. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Ghozali (2011: 160-165) mengatakan Uji normalitas dipergunakan untuk melihat apakah dalam model regresi tersebut variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki penyaluran yang normal atau tidak. jika memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 dan jika berada dibawah 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011:105-106) Menyatakan uji multikolinieritas dipergunakan untuk melihat apakah didapatkan suatu korelasi antar variabel independen. Apabila nilai VIF <10, hal ini bisa disimpulkan variabel tersebut telah bebas dari multikolinieritas dan jika nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan variabel tersebut terjadi gejala multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011: 139-143) Menyatakan uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* saat hasil dari pengamatan yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *glejser*. Jika Probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, dan jika Probabilitas < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011:110) Menyatakan “Uji autokorelasi dipergunakan untuk melihat model regresi linier terdapat kesalahan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat pada periode t kesalahan yang dibuat oleh pengganggu saat periode t-1 (sebelumnya). Gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi

$dl \leq d \leq du$ = Tanpa kesimpulan

$4-dl < dl < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4-du \leq d \leq 4-dl$ = Tanpa kesimpulan

$du < d < 4-du$ = tidak ada autokorelasi”

(Ghozali 2011)

3. Model Regresi Berganda

Model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA_1 + \beta_2 DER_2 + \beta_3 CR_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

α = *Konstanta*

e = *standar error*

β_1 = *Koefisien Regresi Return on Assets*

β_2 = *Koefisien Regresi Debt to Equity Ratio*

β_3 = *Koefisien Regresi Current Ratio*

X_1 = *Return on Assets*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Current Ratio*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Ghozali (2011:98) Menyatakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*)

Ghozali (2011:97) Mengatakan uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*) bertujuan untuk mengukur seberapa besaran varian variabel bebas pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah mulai dari 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kekuatan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat dibatasi. Nilai yang dekat dengan 1, maka artinya besaran variasi pada variabel independen.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pemilihan Sampel Peneliti

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar dan tidak <i>delisting</i> selama tahun penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.	21
2	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mempublish laporan keuangannya yang berakhir per 31 Desember periode 2016-2018.	21
3	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang secara berkelanjutan selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2016-2018.	(8)
	Total Sampel Penelitian	13

Pembahasan

Analisa Data

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-SampleKolmogorov-Smirnov Test

	UnstandardizedResidual
N	39
Normal Parameters ^{a,b} Mean	,0000000
Std. Deviation	2410,33506049
Absolute	,145
MostExtremeDifferences Positive	,145
Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z	,906
Asymp. Sig. (2-tailed)	,384

a. Test distributionis Normal.

b. Calculatedfrom data.

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Nilai dari
Asymp. Sig. (2-
tailed) sebesar
0,384 dimana
nilai dari

signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal karena hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3084,049	1560,673		1,976	,056		
1 ROA	26842,876	3298,213	,830	8,139	,000	,947	1,056
DER	-775,152	1079,824	-,099	-,718	,478	,516	1,937
CR	-586,708	296,990	-,278	-1,976	,056	,497	2,014

a. Dependent Variable: Harga

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Nilai VIF dari *Return on Assets* (ROA) $1,056 < 10$ *Debt to Equity Ratio* (DER) $1,937 < 10$ dan *Current Ratio* (CR) $2,014 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas dengan nilai VIF bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4218,399	839,849		5,023	,000
1 ROA	3234,222	1774,875	,272	1,822	,077
DER	-1710,507	581,089	-,594	-2,944	,006
CR	-501,884	159,820	-,646	-3,140	,003

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Nilai dari *sig* variabel *Return on Assets* (ROA) $0,077 > 0,05$ sehingga variabel *Return on Assets* (ROA) diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai dari *sig* variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) $0,006 < 0,05$ sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Nilai dari *sig* variabel *Current Ratio* (CR) $0,003 < 0,05$ sehingga variabel *Current Ratio* (CR) diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,809 ^a	,655	,625	2511,512	,794

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

i

ilai dari Durbin-watson (DW) yaitu 0,794 dan nilai dari tabel dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dari dl sebesar 1,3283 dan du sebesar 1,6575 dengan total sampel 39, dan total variabel independen sebesar 3 variabel (k=3). Sehingga diperoleh $0 < d < dl = 0 < 0,794 < 1,3283$ dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi autokorelasi.

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi diketahui bahwa terjadi masalah dan pelanggaran pada uji tersebut. Mengutip pernyataan dari Hays, W.L & Winkler (1971:105) menyatakan “bahwa didalam situs suatu aplikasi, asumsi bagi distribusi sampling digunakan untuk sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu untuk pengujian suatu hipotesis. Asumsi ini jarang ataupun tidak pernah benar- benar diuji terhadap data sampel tetapi langsung dianggap benar.” Dengan dasar pernyataan inilah maka analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terjadi masalah dan pelanggaran dari beberapa asumsi.

3. Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3084,049	1560,673		1,976	,056
ROA	26842,876	3298,213	,830	8,139	,000
DER	-775,152	1079,824	-,099	-,718	,478
CR	-586,708	296,990	-,278	-1,976	,056

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

$$Y = 3084,049 + 2684,876ROA - 775,152DER - 586,708CR$$

Jika nilai konstanta sebesar 3084,049 artinya, jika variabel bebas *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) bernilai konstan, maka harga saham (Y) bernilai Positif. Koefisien *Return on Assets* (ROA) sebanyak 2684,876 menunjukkan kenaikan *Return on Assets* (ROA), maka akan meningkatkan harga saham. Dengan hasil ini maka H_1 diterima. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebanyak -775,152 memperlihatkan bahwa kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurunkan harga saham. Dengan hasil ini maka H_2 diterima. Koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar -586,708 menunjukkan bahwa, kenaikan *Current Ratio* (CR) akan menurunkan harga saham. Dengan hasil ini maka H_3 diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Dari tabel 4.7 hasil dari uji t diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Assets* (X1)

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,05$ hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *sig* sebesar $0,478 > 0,05$ hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Variabel *Current Ratio* (X3)

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *sig* sebesar $0,056 > 0,05$ hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*)

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 ^a	,655	,625	2511,512

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Dari tabel diatas, diketahui nilai dari koefisien determinasi atau r^2 square sebesar 0,655 atau 65%. Hal ini berarti bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham .
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham
3. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham

Keterbatasan

1. Penelitian ini dibatasi oleh tiga variabel rasio keuangan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR).
2. Penelitian ini terbatas dengan menggunakan periode yang sangat singkat yaitu 3 periode mulai tahun 2016- 2018. Sehingga pada penelitian ini data yang diambil dan diolah kurang lengkap. Sehingga hasil pada penelitian kurang mencerminkan kondisi perusahaan *Food and Beverage* secara menyeluruh.

Saran

1. Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel yang lebih bervariasi lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio keuangan lainnya. Karena masih banyak rasio keuangan yang lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun periode yang lebih panjang, sehingga bisa mencerminkan gambaran kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Soedjatmiko, & Hartati, A. (2016). Pengaruh EPS, DER, ROA dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Untuk Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 1–20.
- Anah, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.421>

- Antareka, L. (2016). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, H. (2012). *Pasar modal di Indonesia* (ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fahmi, I. (2012). *analisis kinerja keuangan*. Bandung: alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hays, W.L & Winkler, R. . (1971). *statistic probability, inference, and decision* (Holt, Rine). New York.
- Kasmir. (2010). *pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: kencana.
- Mechajune, D., & Asri, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Universitas Pakuan*, 60(3), 62–71.
- Muflihah, S. I. N. (2017). Analisis Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), DAN Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Utami, wuri retno. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham* (Studi. (1), 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

WindaIrawati*) Merupakan Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani **) Merupakan Dosen Tetap di FEB Unisma

Khalikussabir*)** Merupakan Dosen Tetap di FEB Unisma